

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Berdasarkan penelitian “Pola Komunikasi Interpersonal Guru kepada Anak Penyandang Tunarungu Siswa SD di SLB Krida Utama 2 Loceret Kabupaten Nganjuk” terdapat kesimpulan tentang penelitian pada bab 4. Dan juga saran tentang penelitian ini. Berikut kesimpulannya:

#### **A. Kesimpulan**

1. Pola komunikasi yang digunakan guru dengan siswa SD SLB Krida Utama 2 Loceret Kabupaten Nganjuk menggunakan pola komunikasi interpersonal di mana pembelajaran dilakukan secara tatap muka langsung (primer), penggunaan bahasa yang dilakukan guru kepada anak tunarungu dengan artikulasi yang jelas, memberikan semangat dan motivasi, pembelajaran kreativitas dan ditemukan juga hambatan belajar dikarenakan keterbatasan pendengaran yang dimiliki oleh anak tunarungu dalam berkomunikasi.
2. a. Bentuk pesan verbal yang digunakan guru kepada anak penyandang tunarungu siswa SD di SLB Krida Utama 2 Loceret Kabupaten Nganjuk untuk berkomunikasi dalam kegiatan belajar dan mengajar menggunakan tulisan dan lisan dalam pesan verbal.  
b. Bentuk pesan nonverbal yang digunakan guru kepada anak penyandang tunarungu siswa SD di SLB Krida Utama 2 Loceret Kabupaten Nganjuk untuk berkomunikasi dalam kegiatan belajar dan mengajar menggunakan bahasa isyarat tangan yaitu Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI) dan gerakan tubuh.

## **B. Saran**

1. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pola komunikasi guru kepada anak penyandang tunarungu.
2. Bagi guru diharapkan lebih memperhatikan pola komunikasi dalam pembelajaran, sehingga proses belajar dapat berjalan sebagaimana mestinya.
3. Untuk SLB Krida Utama 2 Loceret diharapkan dapat meningkatkan sarana dan prasarana sebagai penunjang proses pembelajaran, sehingga dalam proses belajar dan mengajar yang dilakukan guru kepada anak didiknya berjalan dengan lancar.